

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba demi terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangannya dimasa yang akan datang. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan harus meningkatkan mutu manajemen sehingga manajemen dapat beroperasi seefisien mungkin. Setiap usaha akan lebih berhasil apabila didukung oleh adanya sistem perencanaan, pengkoordinasian serta pengawasan pada perusahaan tersebut.

Laba yang merupakan tujuan utama dari perusahaan akan tergambar dalam suatu anggaran laba rugi. Disamping itu anggaran juga dapat dipakai untuk mengukur tingkat efektivitas suatu pekerjaan. Bagi pihak manajemen anggaran merupakan alat untuk menjalankan fungsi perencanaan maupun fungsi pengawasan. Dalam fungsi perencanaan, anggaran direncanakan dan disusun menjadi suatu pedoman dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Mengingat pentingnya peranan anggaran tersebut, maka manajemen tersebut harus mempunyai keahlian dan keterampilan dalam merencanakan dan menyusun anggaran perusahaan. Keahlian dan keterampilan ini terutama di masa yang akan datang. Kegagalan dalam menetapkan anggaran yang baik pada suatu perusahaan akan dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas, sehingga sasaran yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Memahami begitu pentingnya peranan suatu anggaran laba rugi, penulis merasa tertarik untuk mendalami bidang ini. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang penjualan jasa Listerik kepada masyarakat umum.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "*Fungsi Anggaran Laba Rugi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah II Cabang Sumatera Utara Medan*".

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana anggaran laba rugi berperan sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan.

C. Hipotesis

"Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal yang dimaksud sebagai tuntunan sementara untuk mencari jawaban yang sebenarnya"¹.

¹). Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1990, Hal. 9